

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 5	NOMOR 2	EDISI OKTOBER 2020	HALAMAN 1016 - 1153	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
-------------------	-------------	------------	-----------------------	------------------------	--

Diterbitkan Oleh:

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING

FIPP UNIVERISTAS PENDIDIKAN MANDALIKA

REALITA

BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung dan Penasehat	:	Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
	:	Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab	:	Farida Herna Astuti, M.Pd
Ketua Penyunting	:	Mustakim, M.Pd
Sekretaris Penyunting	:	Hariadi Ahmad, M.Pd
Kuangan	:	Aluh Hartati, M.Pd
Penyunting Ahli	:	1. Prof. Dr. Gede Sedanayasa, M.Pd
	:	2. Prof. Dr. Wayan Maba
	:	3. Dr. A. Hari Witono, M.Pd
	:	4. Dr. Gunawan, M.Pd
	:	5. Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd.
	:	6. Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd.
Penyunting Pelaksana	:	1. Dr. Abdurrahman, M.Pd
	:	2. Mujiburrahman, M.Pd
	:	3. Drs. I Made Gunawan, M.Pd
Pelaksana Ketatalaksanaan	:	1. Ahmad Muzanni, M.Pd
	:	2. Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd
	:	3. M. Chaerul Anam, M.Pd
Distributor	:	Nuraeni, S.Pd., M.Si
Desain Cover	:	Ihwan Mustakim, M.Pd

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : bk_fip@ikipmataram.ac.id

Web : ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (CD/Flashdisk/Email)* yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling, FIPP UNDIKMA.

DAFTAR ISI**Halaman****Nurul Iman, Ahmad Zainul Irfan, Ani Endriani**

Pengaruh Teknik Role Playing Terhadap Sikap Pemalu Anak Usia 4-5 Tahun di Kelas A Paud Al-Khair Lingkungan Udayana Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020 1016 – 1027

Khairul Huda, dan M. Najamuddin

Pengaruh Metode Menyimak terhadap Kemampuan Membaca pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di PAUD Berseri Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020 1028 – 1043

Nuraini, Nuraeni, dan Ni Made Sulastri

Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Kemampuan Beradaptasi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Batukliang Kabupaten Lombok Tengah 1044 – 1050

Aluh Hartati, Hariadi Ahmad, dan Andika Rifzar Mandasingi

Hubungan antara Pengendalian Diri dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Sumbawa Besar 1051 – 1066

Dewi rayani

Pentingnya Pembiasaan Komunikasi Positif dalam Keluarga di Masa Pandemi Covid 19 1067 – 1075

Abdurrahman

Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah 1076 – 1090

Hariadi Ahmad, Aluh Hartati dan Jessica Festy Maharani

Pengaruh Dukungan Psikologis Awal pada Remaja dalam Pencegahan Covid – 19 pada Siswa Madrasah Aliyah Al Badriyah 1091 – 1106

Suhaemi

The Effectiveness of Two Stay Two Stray Model to Teach Writing Viewed From Students' Creativity 1107 – 1123

Baiq Sarlita Kartiani

Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa 1124 – 1129

Mustakim dan Niken Indriana Pratiwi

Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal dengan Sikap Empati pada Siswa 1130 – 1144

PENGARUH KONSELING KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA

Oleh:

Baiq Sarlita Kartiani

Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

e-mail: s.kartiani04@gmail.com

Abstrak: Konseling kelompok adalah upaya pemberian bantuan yang bersifat pencegahan dan pengembangan kemampuan pribadi sebagai pemecahan masalah secara kelompok. Konseling kelompok bertujuan untuk membantu masalah interaksi khususnya meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji penerapan konseling kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa kelas XI Akomodasi Perhotelan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket sebagai metode pokok dan metode observasi, wawancara serta dokumentasi sebagai metode pelengkap. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.059 siswa dengan focus penelitian pada kelas XI jurusan Akomodasi Perhotelan sebanyak tiga kelas sejumlah 76 siswa dan sampel yang digunakan untuk memperoleh data adalah 8 siswa yang memiliki skor kemampuan komunikasi interpersonal rendah. Untuk menganalisa data menggunakan rumus *t-test*, berdasarkan analisis data *t* hitung sebesar 5,401 dengan nilai *t* tabel pada taraf signifikansi 5 % dengan db (N-1) = 7 sebesar 2,365. Dengan demikian nilai *t* hitung lebih besar dari pada nilai *t* pada tabel ($5,401 > 2,365$), sehingga dapat disimpulkan Ada Pengaruh konseling kelompok terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI akomodasi perhotelan di SMKN 4 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021 dinyatakan **Signifikan**.

Kata Kunci : Konseling Kelompok, *Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa*.

Abstract: Group counseling is an effort to provide assistance in the form of prevention and the development of personal abilities as a group problem solving. Group counseling aims to help interaction problems, especially improve students' interpersonal communication. The purpose of this study was to examine the application of group counseling in improving interpersonal communication skills in class XI Hospitality Accommodation. The data collection method was used the questionnaire method as the main method and the method of observation, interviews and documentation as a complementary method. The sampling technique used in this study was purposive sampling. three classes totaling 76 students and the sample used to obtain data were 8 students who had low interpersonal communication ability scores. To analyze the data using the t-test formula, based on the analysis of the calculated t data of 5.401 with a value of t table at a significance level of 5% with db (N-1) = 7 of 2,365. Thus the value of t arithmetic is greater than the value of t in the table ($5,401 > 2,365$), so that it can be concluded There is a significant influence of group counseling on the interpersonal communication skills of students of class XI hospitality accommodation at SMKN 4 Mataram in the Academic Year 2020/2021 stated **Significantly**.

Keywords: *Group Counseling, Interpersonal Communication*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut dan seluruh kandungan realitas baik mental maupun spiritual yang memainkan peranan

dalam menentukan sikap, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Nurkholis, 2013: 24).

Pendidikan saat ini sangat dibutuhkan oleh seluruh rakyat Indonesia terutama para generasi muda khususnya para peserta didik yang ada

disekolah. Hal itu dapat dilihat dari SDM masing-masing individu, salah satu contoh yang dapat dilihat adalah perilaku dari para siswa siswi disekolah terutama dalam proses interaksi bergaul dengan teman sebaya khususnya perilaku dalam berkomunikasi. Kemampuan komunikasi interpersonal juga sangat penting bagi siswa.

Hal ini dikarenakan komunikasi dapat membantu perkembangan intelektual sosial siswa, membantu pembentukan jati diri siswa melalui komunikasi dengan guru, staf tata usaha, kepala sekolah, dan sebagai sarana memahami realitas disekeliling siswa

Komunikasi interpersonal sangat dibutuhkan untuk melakukan proses interaksi bersosialisasi maupun proses belajar pembelajaran yang dilakukan disekolah oleh para peserta didik khususnya guru bimbingan dan konseling dapat memberikan beberapa layanan seperti layanan konseling kelompok

Konseling kelompok merupakan upaya pemberian bantuan kepada individu (konseli) yang dilakukan dalam suasana kelompok, bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam berbagai aspek perkembangan dan pertumbuhannya (Rasimin, 2017: 7)

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMK 4 Mataram pada tanggal 28 Oktober 2019 peneliti menemukan sejumlah masalah rendahnya komunikasi interpersonal seperti sikap respek yang rendah, hal ini ditunjukkan dengan seringnya siswa berbicara padahal didepan mereka masih ada orang yang sedang menyampaikan sesuatu, empati yang rendah, yang ditandai dengan masih seringnya siswa menertawakan teman yang mengalami hal yang memalukan dan hubungan antar individu yang masih rendah, hal ini ditandai dengan

kurangnya rasa akrab antar siswa yang terkesan dianaktirikan dan kurang memiliki teman didalam kelas.

Atas dasar permasalahan inilah peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akomodasi Perhotelan di SMKN 4 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengaruh

Menurut Hadi (2000: 45) menyebutkan bahwa pengaruh diartikan sebagai efek dari tindakan (Hadi, 2000: 45). Dalam penelitian ini pengaruh akan dibahas yakni tentang pengaruh konseling kelompok terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu tindakan yang ditimbulkan oleh konseling kelompok terhadap kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa.

2. Konseling kelompok

Adhiputra (dalam Lumongga, 2016: 24) mendefinisikan konseling kelompok merupakan upaya bantuan kepada individu dalam suasana kelompok yang bersifat pencegahan dan pengembangan, dan diarahkan pada pemberian kemudahan dalam rangka pengembangan dan pertumbuhannya.

3. Komunikasi Interpersonal

Menurut Agus M. Hardjana (dalam Suranto, 2011: 3) mengatakan, komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antara dua orang atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.. Sedangkan menurut De Vito (2011: 252) komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang

berlangsung antara dua orang yang memiliki hubungan yang mantap dan jelas.

METODELOGI PENELITIAN

Teknik analisis data merupakan teknik untuk memperoleh hasil penelitian atau kesimpulan yang mudah dipahami. Sugiyono (2015: 244) mengatakan bahwa Analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistensa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dn yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Dalam suatu penelitian ilmiah sudah tentu melalui proses analisi data untuk mendapatkan hasil peneltian yang representative. Dalam memproses dan memerlukan beberapa langkah terutama yang berkaitan dengan masalah subyek dan obyek penelitian yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melauai angket. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data/menganalisis data tersebut secara statistik. Dalam buku pengatar buku Jumlah Kuadrat Deviasi

N : Subyek pada Sampel

d.b : ditentukan dengan N-1

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut: (Arikunto, 2015: 306).

1. Merumuskan hipotesis nihil (Ho)
2. Membuat tabel kerja.
3. Memasukan data kedalam rumus
4. Memasukkan nilai uji t-test
5. Menarik kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini, data yang diperoleh melalui angket dianalisis dengan menggunakan rumus t-test, akan tetapi sebelum data-data tersebut dianalisis

pengantar Metodologi Research sosial dijelaskan bahwa mengelola data berarti menimbang sosial yang di jelaskan bahwa mengolah data berarti menimbang, menyaring, mengatur dan mengklasifikasikannya, menimbang dan menyaring berarti memilih dengan hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Mengatur dan mengklasifikasikan data berarti menggolongkan data tersebut dengan menurut aturan tertentu. Data yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam tabel kerja dan di analisis dengan menggunakan analisis statistik. Adapun analisis statistik yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis T-Test sebagai berikut :

Adapun rumus t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan Pre-Test dengan Post-Test (Post-Test-Pre-Test)

Xd : Deviasi msing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2 d$:

menggunakan rumus statistik t-test, peneliti terlebih dahulu melakukan tabulasi atas jawaban angket yang sudah terkumpul.

1. Membuat Hipotesis Nol

Untuk keperluan perhitungan analisis statistik, maka hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan pada bab II yang berbunyi: Ada Pengaruh konseling kelompok terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI akomodasi perhotelan di SMKN 4 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. Maka perlu diubah terlebih dahulu ke dalam hipotesis nol (Ho) sehingga berbunyi: Tidak Ada Pengaruh konseling kelompok terhadap

2. Membuat table kerja

Tabel Data Nilai hasil penghitungan angket *Pree-test* dan *Post-test* SMKN 4 Mataram.

No	Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	BDCR	41	53
2	WF	40	50
3	AVL	40	48
4	DMTH	39	45
5	IWSM	38	50
6	IMBK	41	48
7	MKK	38	60
8	EA	39	62
Jumlah		316	416

3. Tabel Kerja untuk menghitung Nilai t dengan Menggunakan Rumus *t-test*

Siswa	X1	X2	d	Xd (d-Md)	Xd ²
BDCR	41	53	12	0,5	0,25
WF	40	50	10	2,5	6,25
AVL	40	48	8	4,5	20,25
DMTH	39	45	6	6,5	42,25
IWSM	38	50	12	0,5	0,25
IMBK	41	48	7	5,5	30,25
MKK	38	60	22	-9,5	90,25
EA	39	62	23	-10,5	110,25
Jumlah	316	416	$\sum d=100$	0	300

4. Memasukkan data ke dalam rumus

Setelah mengetahui deviasi dari masing-masing data *pree-test* dan *post-test*, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam rumus.

Dari tabel kerja tersebut, maka terlebih dahulu dicari nilai Xd masing-masing subyek dengan rumus $Xd = d - Md$

Dimana:

Xd = Deviasi masing-masing subyek (d-Md)

$\sum d$ = Jumlah(*post test-pree test*)

$\sum Xd^2$ = Jumlah kuadrat deviasi

d.b = ditentukan dengan N-1.

d = Deviasi (*post test - pree test*)

N = Jumlah Sampel

Selanjutnya dapat dicari Md dengan rumus: $Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{100}{8} = 12,5$ setelah Md diketahui baru dimasukkan kedalam rumus *t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{12,5}{\sqrt{\frac{300}{8(8-1)}}}$$

$$= \frac{12,5}{\sqrt{\frac{300}{8(7)}}}$$

$$= \frac{12,5}{\sqrt{\frac{300}{56}}}$$

$$= \frac{12,5}{\sqrt{5,357}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{12,5}{2,314} \\ &= 5,401 \end{aligned}$$

5. Menguji Nilai t-test

Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* yang diperoleh melalui analisis, ternyata nilai *t* diperoleh = 5,401 kemudian dikonsultasikan dengan nilai *t* dalam tabel dengan db (N-1) = 8-1 = 7 dengan taraf signifikansi 5% = 2,365

6. Menarik Kesimpulan

Dari hasil uji *t-test* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 5,401 maka berdasarkan taraf signifikan 5% dan db = 7 ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel distribusi *t* adalah 2,365.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari pada nilai *t* tabel (5,401 > 2,365). Karena *t*-hitung lebih besar dari nilai *t*-tabel, maka penelitian ini dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol di tolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada Pengaruh konseling kelompok terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas XI akomodasi perhotelan di SMKN 4 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan *treatment* konseling kelompok. Karena dalam penelitian ini menggunakan *one group pree-test post-test design*.

Berdasarkan analisis data yang digunakan adalah metode statistik dengan menggunakan rumus *t-test* (*t*-hitung 5,401 > *t*-tabel 2,365) pada taraf signifikan 5% dengan db= 8 yang menolak hipotesis nihil (H_0), berarti hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: Ada Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK

Negeri 4 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021

Pelaksanaan konseling kelompok ini sangat berguna bagi siswa untuk mengatasi serta mereduksi tingkat komunikasi interpersonal siswa, yang mana pada awalnya siswa tersebut kurang mampu dalam komunikasi interpersonal, namun sekarang siswa-siswi tersebut mampu untuk mengatasi ataupun meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonalnya

Dalam hal ini konseling kelompok sangat berguna bagi siswa dalam mereduksi kemampuan komunikasi interpersonal. Dengan pelaksanaan kegiatan tersebut perlunya kerjasama secara intensif dan terprogram guna mendeteksi secara dini faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya kemampuan komunikasi dalam berinteraksi dengan baik yang ditampakkan dengan siswa sehingga mendapat penanganan yang tepat dalam mereduksi perilaku tersebut. Dalam hal ini ditujukan pada pihak terkait yaitu guru mata pelajaran, wali kelas serta guru BK.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa penggunaan konseling kelompok dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa sangat efektif dilihat dari analisis data.

Dengan demikian, bahwa pelaksanaan konseling kelompok mempunyai peran yang positif dan sangat efektif dalam mengatasi masalah kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa kelas XI Jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 4 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil uji *t-test* menunjukkan nilai *t*-hitung lebih sebesar 5,401 dan nilai *t*-tabel 2,365 pada taraf signifikansi 5% dengan N= 8, lebih besar dari pada nilai *t*-tabel (5,401 > 2,365) sehingga dapat dikatakan signifikan “ maka dapat

disimpulkan bahwa: Ada Pengaruh Kemampuan kemampuan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas XI Jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 4 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti sarankan kepada:

1. Kepala Sekolah, hendaknya sebagai bahan pengambilan kebijakan untuk lebih mensosialisasikan bahwa pentingnya pelaksanaan konseling kelompok terhadap kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa kelas XI SMKN 4 Mataram, supaya kreatif dan cepat tanggap untuk mengadakan konseling kelompok guna membantu dalam proses meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.
2. Kepada guru BK, hendaknya pelaksanaan konseling kelompok di lakukan secara intensif dan terprogram, karena terbukti bahwa konseling kelompok akan membantu dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.
3. Kepada siswa, dapat mengintrospeksi diri, memandang diri secara positif dalam berinteraksi khususnya dalam berkomunikasi baik dengan guru maupun teman sebaya.
4. Bagi Orang Tua atau Wali, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang tua untuk hendaknya menjaga komunikasi yang baik dengan anak-anaknya agar orang tua mengetahui perkembangan anak baik disekolah maupun dirumah sekaligus lebih peka terhadap perubahan sikap dan perilaku anak dalam berinteraksi.
5. Kepada peneliti lain, diharapkan kepada peneliti lain agar mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan lebih luas khususnya mengenai hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- De Vito Joseph A, 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Bandung: Karisma Publishing Group.
- Hadi Sutrisno. 2000. *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lumongga Lubis dan Hasnida, 2016. *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Nurkholis, 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. *Jurnal Kependidikan: Vol.1 No.1*, November 2013,
- Rasimin, Muhammad Hamdi, 2018. *Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta: Aksara.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: ALVABETA, cv.
- Suranto Aw, 2011, *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Realita

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: bk_fip@ikipmataram.ac.id; web: ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id.

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran dan pembelajaran,
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan dan nama perguruan tinggi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik dan nomor telpon.

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 5	NOMOR 2	EDISI OKTOBER 2020	HALAMAN 1016 - 1153	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--------------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : bk_fip@ikipmataram.ac.id
Web : ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id

